

Penguatan Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Seminar dan Lokakarya Kewarganegaraan

Yayuk Hidayah¹

¹Fakultas Ilmu Sosial, Program Studi PPKn, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email: yayukhidayah@uny.ac.id

(* : yayukhidayah@uny.ac.id)

Abstrak– Implementasi profil pelajar Pancasila merupakan hal yang penting khususnya di era post pandemi ini. Tujuan diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk penguatan implementasi profil pelajar Pancasila melalui seminar dan lokakarya Kewarganegaraan di Kabupaten Ponorogo. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah , pada lokakarya dan seminar ini langsung memberikan materi dan contoh project profil Pancasila. Dalam proses pengabdian, pemateri memberikan penguatan materi tentang profil pelajar Pancasila dan project berbasis profil pelajar Pancasila yang berguna dalam memperdalam dan menambah pengetahuan mitra mengenai profil pelajar Pancasila. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penguatan implementasi profil pelajar Pancasila melalui seminar dan lokakarya Kewarganegaraan di Kabupaten Ponorogo. Melalui pengabdian ini, penulis mengajak untuk menyebarkan mengenai profil pelajar Pancasila dan implementasinya dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Seminar, Lokakarya, Profil Pelajar Pancasila, Kewarganegaraan

Abstract– The implementation of the Pancasila student profile is important, especially in the current post-pandemic era. The purpose of this community service is to strengthen the implementation of Pancasila student profiles through Citizenship seminars and workshops in Ponorogo Regency. The implementation method used in this activity is the lecture method, at these workshops and seminars directly providing material and examples of Pancasila profile projects. In the service process, the speaker provided material reinforcement about the profile of Pancasila students and projects based on the Pancasila student profile that were useful in deepening and increasing partner knowledge about the Pancasila student profile. From the results of the implementation of this community service activity, strengthening the implementation of Pancasila student profiles through Citizenship seminars and workshops in Ponorogo Regency. Through this service, the author invites to disseminate the profile of Pancasila students and their implementation in learning.

Keywords: Seminar, Lokakarya, Profil Pelajar Pancasila, Kewarganegaraan

1. PENDAHULUAN

Penguatan implementasi profil pelajar Pancasila menjadi penting seiring dengan adanya tantangan pendidikan di Abad 21. Irawati, Iqbal, Hasanah, & Arifin (2022) menyampaikan jika Profil pelajar Pancasila menjadi merupakan kebijakan nasional yang mendukung program penguatan karakter. Sementara pada sisi lainnya, Pancasila sebagai dasar negara perlu terus di desminasikan pada warga negara muda sebagai tonggak masa depan bangsa.

Pembinaan, dapat meningkatkan kualifikasi teknis dalam operasional kerja (Anso¹, Subali, & Irianto, 2022). Tokoh besar Ki Hadjar Dewantara memiliki sudut pandang bahwa pendidikan sebagai proses pembudayaan dna bukan sekedar di orientasikan pada cakupan pengembangan pribadi yang baik tetapi jua menjadi anggota dna masyarakat yang baik (Musyadad, 2022). Jadi dapat di tekankan jika dalam hal ini pendidikan memiliki posisi yang strategis dalam menjadikan masyarakat yang unggul dan kompeten.

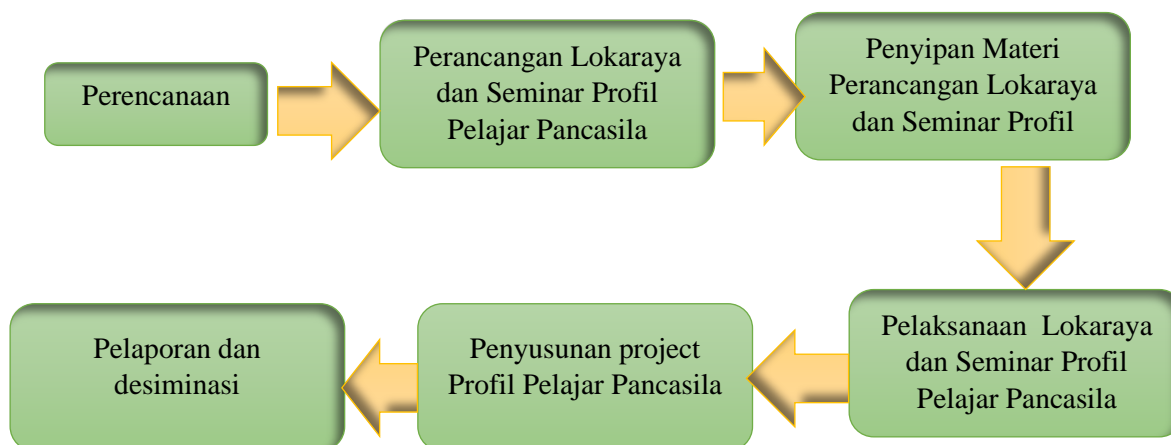
Implementasi profil pelajar Pancasila merupakan salah satu alternatif dalam menciptakan hasil pendidikan yang optimal sesuai dengan harapan bangsa. Kibe & Thinguri (2017) menegaskan jika terdapat efek yang dinamis dalam lingkungan belajar. Artinya, dalam lingkungan belajar, siswa memiliki hubungan yang dinamis dengan lingkungannya yang tentu saja dapat mempengaruhi hasilnya. Dengan cara inilah, Implementasi profil pelajar Pancasila menjadi cara yang tepat dalam membelajarkan Pancasila kepada siswa karena akan terasa dekat dalam lingkungan siswa.

Namun demikian, Implementasi profil pelajar Pancasila menemukan banyak kendala. Kendala muncul mulai dari kurang informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai Implementasi profil pelajar Pancasila. Kendala tersebut dapat di tangkap oleh Program Studi PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang merupakan salah satu Program Studi yang memiliki perhatian mengenai project profil pelajar Pancasila, hal inilah yang menjadi salah satu alasan tim pengabdian untuk bersedia bekerjasama dalam pengabdian project profil pelajar Pancasila yang terkemas dalam bentuk seminar dan lokakarya.

Berdasarkan Pemaparan tersebutlah, Tim pengabdian tertarik untuk dapat melakukan pengabdian penguatan implemnetasi profil pelajar Pancasila melalui seminar dan lokakarya kewarganegaraan guna memberikan solusi mengenai kurang optimlanya pengetahuan tentang profil pelajar Pancasila terutama dalam implemnetasinya dalam project pembelajaran.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan seminar dan lokakarya adalah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang beralamat di Jl. Budi Utomo No.10, Ronowijayan, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63471. Kegiatan seminar dan lokakarya dilakukan selama sehari yaitu pada tanggal 25 Juni 2022. Metode pelaksanaan kegiatan dalam bentuk seminar dan lokakarya yang disampaikan oleh dosen-dosen yang tergabung dalam tim pengabdian kepada guru PPKn tingkat SD, SMP dan SMA dan Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Kegiatan seminar dan lokakarya terbagi menjadi dua yaitu, pertama memberikan materi mengenai Profil Pelajar Pancasila dan kedua dengan pendalaman dan praktik pembuatan project Profil Pelajar Pancasila dengan diskusi dan praktek bersama. Berikut diagram alur pelaksanaan pseminar dan lokakarya pada gambar 1.



Gambar 1.

Alur Pelaksanaan Pengabdian Lokakarya dan Seminar Profil Pelajar Pancasila

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian lokakarya dan seminar profil pelajar Pancasila dimulai dengan menyebarkan 1) Poster mengenai lokakarya dan seminar profil pelajar Pancasila, 2) Kuesiener mengenai Project profil pelajar Pancasila pada mahasiswa program studi PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang berguna untuk memahami tentang seberapa dalam pengetahuan mitra mengenai profil pelajar Pancasila dan project profil pelajar Pancasila.

Pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, pada lokakarya dan seminar ini langsung memberikan materi dan contoh project profil Pancasila. Dalam proses pengabdian, pemateri memberikan penguatan materi tentang profil pelajar Pancasila dan project

berbasis profil pelajar Pancasila yang berguna dalam memperdalam dan menambah pengetahuan mitra mengenai profil pelajar Pancasila.



Gambar 2

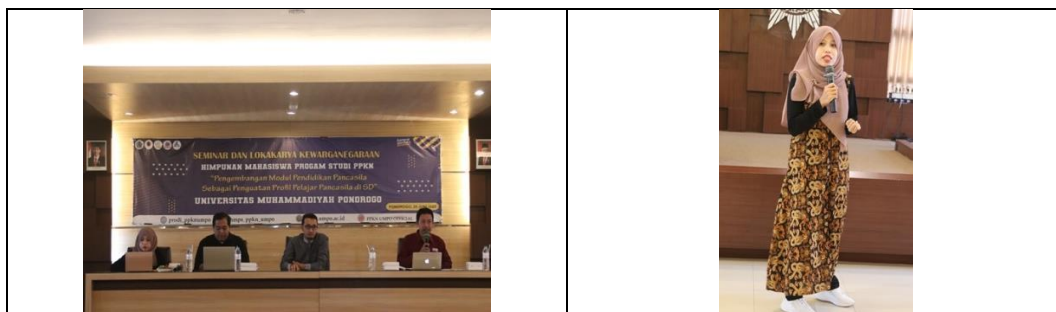
Poster lokaraya dan seminar profil pelajar Pancasila Universitas Muhammadiyah Ponorogo

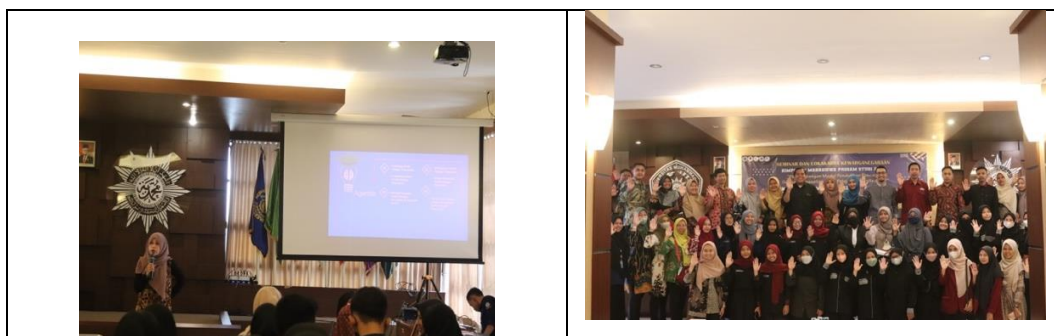
Berbagai pendekatan dalam profil pelajar Pancasila perlu dilakukan (Hidayah & Suyitno, 2021). Implementasi profil pelajar Pancasila memerlukan penguatan agar nantinya dalam pelaksanaan project profil pelajar Pancasila dapat terlaksana secara sistematis sehingga dapat mengatur pola pembelajaran untuk dapat mencapai profil pelajar Pancasila.

Pembebasan memerlukan perhatian lebih lanjut (Pasma, van Ginneken, Palmen, & Nieuwbeerta, 2022). Melalui lokakarya juga menjadi salah satu cara pendampingan profesional dalam memfasilitasi para guru PPKn SD, SMP, SMA dan mahasiswa Program studi PPKn di kabupaten Ponorogo untuk dapat berkontribusi dalam pembentukan dan perwujudan mencerdaskan kehidupan bangsa yang sesuai dengan etika Pancasila.

Intervensi pendidikan yang peka secara budaya meningkatkan kesadaran untuk kompetensi yang lebih (Cruz-Oliver et al., 2015). Pada seminar dan lokakarya ini, menjadi Layanan bimbingan implementasi profil pelajar Pancasila. Kegiatan pengabdian memberikan acuan dalam hal ini praktek profil pelajar Pancasila dengan enam ciri utama yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, seperti dikutip dari laman Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Terlihat pada gambar 3 bahwa dalam lokakarya dan seminar profil pelajar Pancasila Universitas Muhammadiyah Ponorogo memberikan efek yang baik dalam hal pengetahuan tentang profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penguatan implementasi profil pelajar Pancasila melalui seminar dan lokakarya Kewarganegaraan di Kabupaten Ponorogo. Suasana seminar dan lokakarya seperti nampak dalam gambar 3 berikut ini.





Gambar 3.

Suasana seminar dan lokakarya Program studi PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Pendekatan naratif dapat digunakan sebagai kekuatan dalam menyoroti kekuatan dan fleksibilitas pendekatan yang komprehensif dalam pembelajaran (Nafziger & DeKruyf, 2013). Profil pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan Pancasila

Seminar dan lokakarya Program Profil pelajar Pancasila bekerja sebagai sistem monitoring yang dibangun secara interaktif sebagai proses dan pengorganisasian bagaimana implementasi Program Profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran.

Kecerdasan berideologi tidak hanya berinteraksi satu sama lain tetapi juga keseluruhan individu (Hidayah, Trihastuti, & Dewie, 2020). Dalam pengabdian Suasana seminar dan lokakarya program profil pelajar Pancasila ini menjadi amunisi bagi para akdemisi PPKn di Kabupaten Ponorogi untuk dapat memiliki keterampilan Program Profil pelajar Pancasila.

Konsep pelatihan profesional memberikan beberapa arahan untuk berorientasi yang profesional (Schibrowsky, Peltier, & Boyt, 2002). Hasil seminar dan lokakarya profil pelajar Pancasila berjalan dengan baik. Proses ini dapat menjadi konektivisme antara mitra pengabdian dan materi tentang profil pelajar Pancasila. Dalam seminar dan lokakarya ini, setiap orang memproses dan mempelajari informasi baru dengan cara yang berbeda khususnya mengenai profil pelajar Pancasila.

Setelah semua proses seminar dan lokakarya berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, tim pengabdian mengharapkan adanya perubahan informasi mengenai profil pelajar Pancasila. Terlihat peserta seminar dan lokakarya antusias dalam mengikuti kegiatan ini terlihat dalam gambar 4 berikut ini



Gambar 4

Peserta seminar dan lokakarya Program studi PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo Mengajukan Pertanyaan

Setiap gaya belajar memiliki perbedaan, Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini proses belajar membantu dalam mencapai tujuan pengajaran dalam profil pelajar Pancasila. (Thompson, Robertson, Curtis, & Frick, 2012) menyatakan jika salah satu masalah yang mempengaruhi siswa

adalah perkembangan pribadi/sosial, akademik, dan karir siswa. Maka dari itu, perlu memberikan profesional dengan informasi bermanfaat tentang pengetahuan yang baru.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan lokaraya dan seminar profil pelajar Pancasila Universitas Muhammadiyah Ponorogo, yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian, dapat disimpulkan bahwa seminar dan lokakarya Profil Pelajar Pancasila berdampak positif dan bermanfaat bagi guru PPKn tingkat SD, SMP dan SMA dan Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dalam hal ini, para mitra pengabdian tidak hanya memiliki pengetahuan tentang Profil Pelajar Pancasila tetapi juga dapat mengimplenetasikannya dalam project pembelajaran Profil Pelajar Pancasila .

REFERENCES

- Ansori, A. S., Subali, J., & Irianto, J. (2022). Workshop Manajemen Pemipaan Dan Vibrasi Mesin Industri Pada SMK Bahari Cilegon Abadi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(7).
- Cruz-Oliver, D. M., Malmstrom, T. K., Fernández, N., Parikh, M., García, J., & Sanchez-Reilly, S. (2015). Education Intervention “Caregivers Like Me” for Latino Family Caregivers Improved Attitudes Toward Professional Assistance at End-of-life Care. *American Journal of Hospice and Palliative Medicine*, 33(6), 527–536. <https://doi.org/10.1177/1049909115584315>
- Hidayah, Y., & Suyitno, S. (2021). Kajian Media Pembelajaran Berbasis Interaktif Untuk Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v11i2.12247>
- Hidayah, Y., Trihastuti, M., & Dewie, D. A. (2020). Kecerdasan Berideologi Calon Guru Pendidikan Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Pancasila. *Jurnal Al Qiyam*, 1(2), 74–82.
- Irawati, D., Iqbal, A., Hasanah, A., & Arifin, B. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Kibe, S., & Thinguri, R. (2017). Critical analysis of the impact of environmental dynamics on acquisition of intellectual skills on early childhood development children in Kenya. *European Journal of Education Studies*.
- Musyadad, V. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *IIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6).
- Nafziger, J., & DeKruyf, L. (2013). Narrative Counseling for Professional School Counselors. *Professional School Counseling*, 16(5), 2156759X1201600502. <https://doi.org/10.1177/2156759X1201600502>
- Pasma, A. J., van Ginneken, E. F. J. C., Palmen, H., & Nieuwbeerta, P. (2022). Do Prisoners With Reintegration Needs Receive Relevant Professional Assistance? *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology*, 0306624X221086554. <https://doi.org/10.1177/0306624X221086554>
- Schibrowsky, J. A., Peltier, J. W., & Boyt, T. E. (2002). A Professional School Approach to Marketing Education. *Journal of Marketing Education*, 24(1), 43–55. <https://doi.org/10.1177/0273475302241006>
- Thompson, E. H., Robertson, P., Curtis, R., & Frick, M. H. (2012). Students with Anxiety: Implications for Professional School Counselors. *Professional School Counseling*, 16(2_suppl), 2156759X12016002S06. <https://doi.org/10.1177/2156759X12016002S06>